



## **APLIKASI E-AKRA (ELEKTRONIK AKTA CERAI) BERBASIS ANDROID STUDI KASUS PENGADILAN AGAMA TELUK KUANTAN**

**Rahmat Setiawan**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : rahmatsetiawanawan18@gmail.com

### **ABSTRAK**

Akta cerai merupakan suatu surat bukti outentik tentang putusnya suatu ikatan perkawinan setelah adanya putusan pengadilan dan akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan dikabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht). Di Pengadilan Agama Taluk Kuantan ini terdapat proses pendaftaran perkara perceraian . Administrasi pengecekan status akta cerai yang belum diterbitkan, sejauh ini dapat dilakukan dengan para pihak mendatangi dan menanyakan kepada petugas meja III pengadilan agama secara langsung. Bagi pihak yang masih dalam wilayah yuridiksi pengadilan terkait, tentu tidak menjadi masalah, namun tidak demikian bagi pihak yang berada di luar wilayah yuridiksi bahkan mungkin yang berada di luar daerah atau kesibukan aktifitas. Tentu akan terasa repot jika hanya mendatangi pengadilan agama untuk sekedar menegecek status akta cera. Sehingga seringkali pihak yang berada di luar wilayah yuridiksi tersebut membuat permohonan pengambilan akta cerai kepada pengadilan agama pemeriksa. Namun dalam prakteknya, proses ini membutuhkan waktu yang tidak pasti, bahkan lebih lama. Sedangkan di sisi lain dokumen akta cerai segera dibutuhkan untuk kelengkapan administrasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah survey lapangan, literature serta analisa dan perancangan aplikasi. Tahapan perancangan yang digunakan meliputi perancangan sistem, basis data dan antarmuka pengguna. Sistem ini dirancang menggunakan PHP, MySQL dan Android Studio untuk basis data dan XAMPP untuk web server-nya. Sistem informasi perkara perceraian yang dirancang bertujuan untuk membangun Sistem E-AKRA (elektronik Akta Cerai) berbasis Android sehingga memudahkan petugas pengadilan agama dalam melakukan penginputan data perceraian dan memudahkan pemohon untuk validasi akta cerai. .

**Kata Kunci** : Aplikasi E-AKRA, Elektronik Akta Cerai, Pengadilan Agama.

### **1. PENDAHULUAN**

Akta cerai merupakan suatu surat bukti outentik tentang putusnya suatu ikatan perkawinan setelah adanya putusan pengadilan dan akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan dikabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht). Peristiwa hukum yang memutuskan hubungan suami dan istri, yaitu kematian suami atau istri yang bersangkutan, yang merupakanketentuan yang pasti dan langsung ditetapkan oleh Tuhan yang Maha Kuasa.



Maraknya peredaran akta cerai palsu yang disalah gunakan dalam pengajuan pernikahan bagi duda atau janda, akibatnya terdapat pihak yang dirugikan yaitu seseorang yang dinikahinya. Hal ini tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi ketertiban administrasi pencatatan sipil negara yang sejatinya bertujuan untuk melindungi keamanan dan kepercayaan warga. Kiranya dapat dianggap sebagai pelopor pendapat ini adalah almarhum Prof. DR. Hazairin, S.H. yang dengan tegas menyatakan bahwa UU No. 1 Tahun 1974 adalah merupakan suatu ijtihad. Sebagaimana diketahui ijtihad dalam hukum Islam merupakan urutan ketiga dari sumber-sumber hukum Islam yaitu setelah al-Quran dan Sunnah Rasul. Jadi, hubungan antara hukum perkawinan Islam dengan UU No. 1 Tahun 1974 dapat dilihat dari sudut ijtihad sebagai sumber hukum Islam ketiga. Jika hal ini dibiarkan tentu akan menurunkan marwah pengadilan agama sebagai lembaga yang bersih dan menjunjung tinggi keadilan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah inovasi pelayanan untuk mencegah adanya kendala-kendala yang telah dipaparkan sebelumnya. Inovasi yang dimaksud adalah membuat sebuah aplikasi yang penulis bernama E-AKRA (Elektronik Akta Cerai). berfungsi untuk mengecek kepastian/ keaslian status dan permohonan bantuan pengambilan akta cerai secara mandiri yang dapat diakses oleh para pihak.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Teknik Pengumpulan Data**

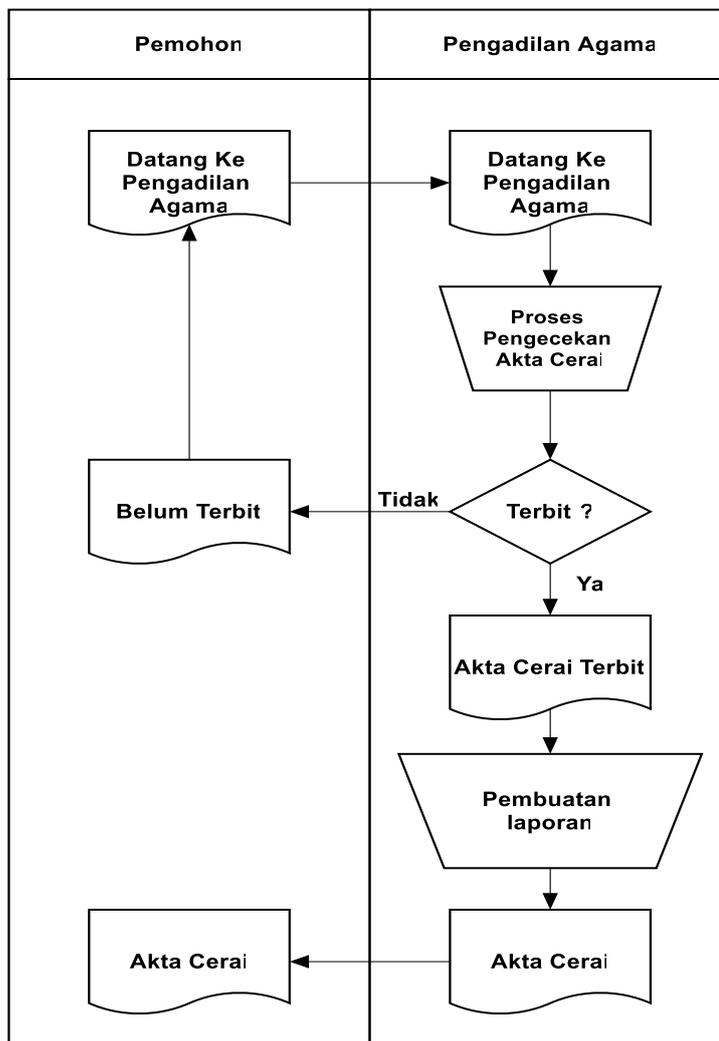
Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu secara langsung mengunjungi tempat objek penelitian yakni Pengadilan Agama Taluk Kuantan sesuai judul penelitian yang dilakukan.
2. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan Pegawai untuk mendapatkan informasi berupa data yang baik.
3. Studi Literature, yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mencari sumber sumber penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti jurnal, buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan.

## **2.2 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan**

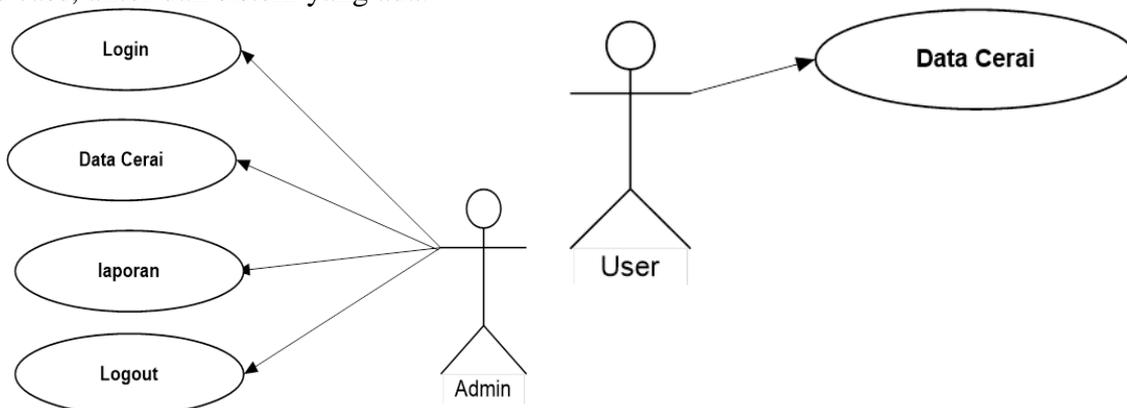
Sistem pengecekan akta cerai sejauh ini dapat dilakukan dengan para pihak mendatangi dan menanyakan kepada Administrasi pengadilan agama secara langsung mengenai status akta cerai yang belum diterbitkan. Bagi pihak yang masih dalam wilayah yuridiksi pengadilan terkait, tentu tidak menjadi masalah, namun tidak demikian bagi pihak yang berada di luar wilayah yuridiksi bahkan mungkin yang berada di luar negeri atau kesibukan aktifitas. Tentu akan terasa repot jika hanya mendatangi pengadilan agama untuk sekedar menegecek status akta cerai. Sehingga seringkali pihak yang berada di luar wilayah yuridiksi tersebut membuat permohonan pengambilan akta cerai kepada pengadilan agama. Berikut adalah gambaran dari sistem yang sedang berjalan di Pengadilan Agama Kabupaten Kuantan Singingi:



**Gambar 1. Alur Sistem Yang Sedang Berjalan**

### 3.2 Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan secara grafis dari suatu aktor, use case dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara use case, aktor dan sistem yang ada.



**Gambar 2. Use Case Diagram**

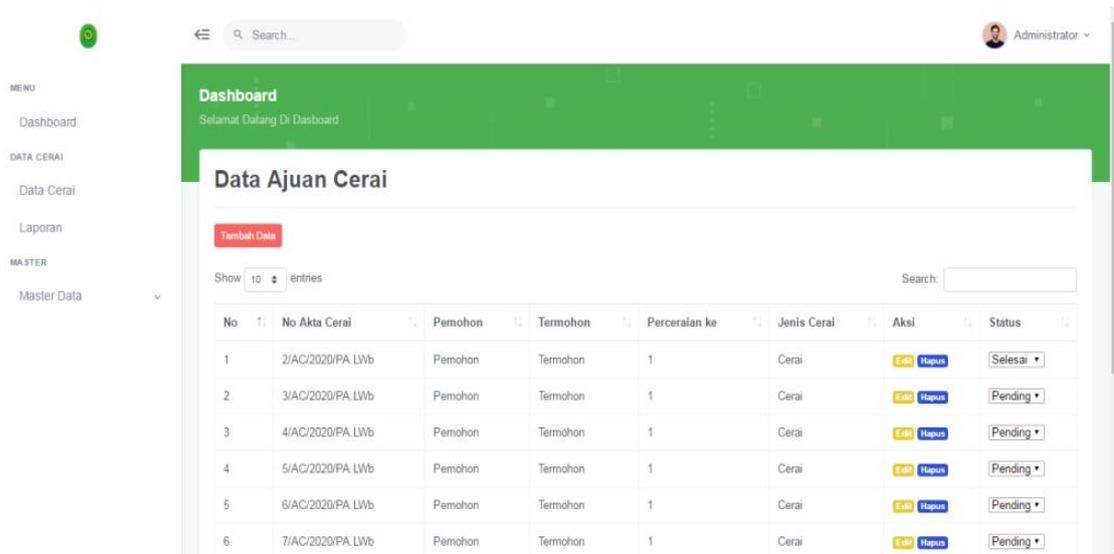


### 3.3 Implementasi Sistem

Unified Modeling mysql adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data sql (database management system) atau dbms dari sekian banyak dbms, seperti oracle, ms sql, postgresql, dll. , mysql adalah software atau program database server. language (uml) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. uml merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. Kegiatan yang dibahas mengenai pengujian perangkat lunak, Kebutuhan Perangkat keras ,maupun perangkat lunak serta pengujian sistem dan klarifikasi insfraktur. Berikut ini merupakan aktifitas yang dilakukan dalam mengimplementasikan perancangan Aplikasi E-Akra (Elektronik Akte Cerai) Berbasis Android Pada Pengadilan Agama Taluk Kuantan. Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

#### 1. Tampilan Halaman Menu Utama Data Cerai

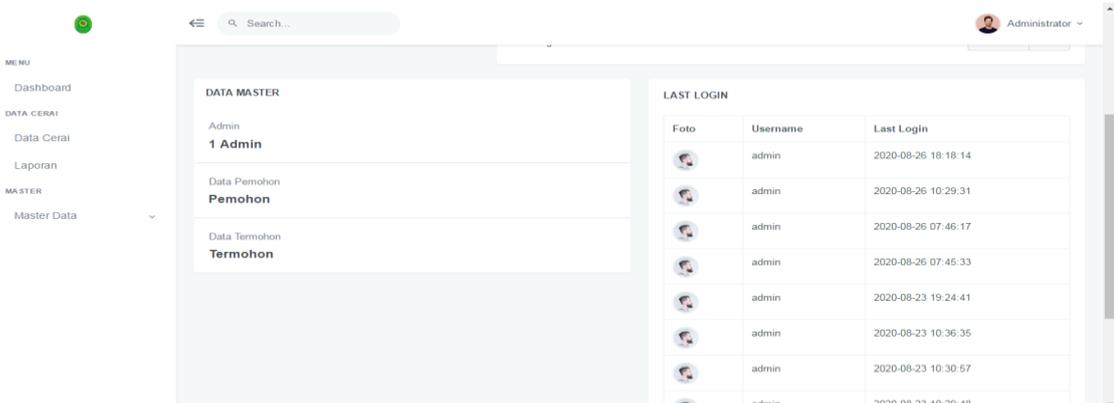
Halaman Data Cerai digunakan oleh admin untuk menambah, mengedit dan menghapus Data Cerai.



Gambar 3. Halaman Menu Utama Data Cerai

#### 2. Tampilan Halaman Menu Utama Admin

Halaman *admin* merupakan tampilan awal saat *admin* login ke website pada halaman *admin*.



Gambar 4. Tampilan Halaman Menu Utama Admin



### 3. Tampilan Halaman Tambah Data Cerai

Admin juga bisa menambah Data Cerai melalui halaman tambah data.

The screenshot shows a web form titled "Tambah Ajuan Cerai". The form is a vertical list of input fields. At the top, there is a "No. Akta cerai" field with a text input box. Below it is a "Tanggal Cerai" field with a date picker (mm/dd/yyyy). This is followed by "No Berisi Akta Cerai" (text input), "Nomor Putusan" (text input), "Tanggal Putusan" (date picker), "Upload Akta Cerai" (with a "Choose File" button and "No file chosen" text), "Jenis Cerai" (text input), "Percearaan Ke" (text input), "Upload Bukti Pembayaran" (with a "Choose File" button and "No file chosen" text), "Panitera" (text input), "Nomor Buku Nikah" (text input), "Tanggal Nikah" (date picker), "KUA" (text input), "Tanggal Daftar" (date picker), "Pemohon" (text input), and "Termohon" (text input). At the bottom right, there are two buttons: "Tutup" (grey) and "Simpan" (red).

**Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Utama Admin**

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Sistem Aplikasi ini dibagi menjadi 2 hak akses, yaitu Admin dan User. Kesimpulan yang didapat setelah melakukan perancangan dan implementasi pada program yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi E-Akra (elektronik Akta Cerai ) dapat diakses melalui media website dengan koneksi internet. Adapun user yang dapat mengakses dapat dilakukan oleh pihak yang bersangkutan maupun oleh instansi Pengadilan Agama;
2. Aplikasi E-Akra yang dibangun mengurangi permasalahan proses Validasi Akta Cerai.
3. Aplikasi E-Akra yang dibangun terdapat 1 halaman pengecekan akta cerai yang dapat di tampilkan hasil data akta cerai setelah proses memasukkan nomor atau tahun perkara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arfianto, A. Z., & Affandi, A. (2010). Rancang Bangun Layanan Website Interaktif Pada Sistem Komunikasi Vessel Messaging System (VMes). Bachelor Thesis, Surabaya Institute of Technology, Surabaya, Indonesia.
- Azhary, M. T. (2017). HUKUM PERKAWINAN ISLAM DAN UU NO. 1 TAHUN 1974. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 17(1), 49-56.
- Hermanto. 2017. Sistem Informasi Perkara Perceraian DI Pengadilan Agama Kraksaan Dengan Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal AiTech*, Volume 3 No. 2.
- Hidayati, N. (2008). Penerapan Azas Peradilan Sederhana, Cepat dan Biaya Ringan dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nasution, R. D. (2017). Pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap eksistensi budaya lokal. *Jurnal penelitian komunikasi dan opini publik*, 21(1), 30-42.
- Romdoni, A. (2010). *Pengertian Aplikasi Mobile*. Penerbit: Andi Yogyakarta.